

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran IPA adalah pembelajaran dimana siswa difokuskan pada proses mencari tahu guna menemukan jawaban sebagai pemecah masalah. Pembelajaran IPA secara saintifik yaitu pembelajaran yang berdasarkan pada metode ilmiah atau proses ilmiah melalui langkah mengamati, mengumpulkan data, menanya, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan hasil. Penyelenggaraan pembelajaran yang dapat mendorong penyelesaian masalah, eksplorasi, dan komunikasi dibutuhkan dalam Pembelajaran IPA sebagai metode bagi siswa untuk meningkatkan kemampuan saintifik dalam menyikapi fenomena (Alfarizi, 2022). Salah satu materi pada pembelajaran IPA yaitu materi tata surya.

Materi tata surya memiliki karakteristik berupa uraian deskriptif, sehingga sering dianggap bukan merupakan materi IPA namun lebih ke geografi. Hal tersebut menyebabkan pembelajaran tata surya hanya sekedar menghafal, seharusnya seluruh pembelajaran IPA menuntut pemahaman materi pelajaran sesuai dengan konsep yang relevan. Materi pelajaran tata surya merupakan pokok bahasan yang abstrak dimana siswa belajar tentang benda langit dan pergerakannya sehingga siswa sulit memahami materi (Mustikaningrum *et al.*, 2019). Materi tata surya yang abstrak tersebut menyebabkan pembelajaran mengalami kendala.

Kendala atau masalah yang terjadi selama pembelajaran IPA pada materi tata surya. Siswa merasa bosan karena hanya mendengarkan dan mencatat materi yang dipelajari. Siswa juga cenderung kurang aktif dan kurang termotivasi dalam melakukan pembelajaran (Rinawati, 2021). Siswa yang bosan dan kurang aktif

tersebut menyebabkan kurangnya pemahaman konsep pada materi yang sedang dipelajari.

Konsep merupakan hal paling dasar diajarkan oleh guru. Konsep belajar menjadi penentu hasil pembelajaran. Kemampuan pemahaman konsep yaitu kemampuan yang diperoleh siswa dalam menguasai materi dimana siswa mampu menyatakan ulang konsep tersebut dalam bentuk lain yang mudah dimengerti dan siswa tidak hanya menghafal atau mengingat suatu konsep yang dipelajari. Kemampuan pemahaman konsep dalam pembelajaran IPA termasuk bagian terpenting, karena siswa akan lebih mudah dalam memahami serta memecahkan masalah pembelajaran IPA jika siswa tersebut menguasai konsep materi dasar (Sari & Sumarli, 2019).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Febriyana *et al* (2021) menunjukkan bahwa persentase pemahaman konsep siswa kelas VII MTs Al-Falah tergolong masih rendah. Persentase tertinggi yaitu sebesar 26,62% pada indikator mengklasifikasi sedangkan persentase terendah yaitu 11,51% pada indikator menafsirkan. Indikator mengklasifikasikan lebih tinggi karena siswa lebih mudah mengerjakan soal seperti mengelompokkan benda berdasarkan ciri-ciri dibandingkan soal membaca gambar atau mengartikan maksud dari suatu gambar.

Berdasarkan deskripsi di atas, maka dilakukan penelitian dengan judul “Identifikasi Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa pada Materi Bumi dan Tata Surya”. Dimana penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan pemahaman konsep siswa pada materi bumi dan tata surya.

B. Identifikasi Masalah

1. Materi sistem tata surya yang abstrak sehingga siswa sulit memahami konsep.
2. Siswa merasa bosan dan cenderung kurang aktif selama pembelajaran.
3. Kemampuan pemahaman konsep siswa terhadap pembelajaran masih rendah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dapat dirumuskan permasalahan yaitu bagaimana kemampuan pemahaman konsep siswa pada materi bumi dan tata surya?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengidentifikasi kemampuan pemahaman konsep siswa pada materi bumi dan tata surya.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu:

1. Memberikan wawasan tentang tingkat pemahaman konsep siswa pada materi bumi dan tata surya.
2. Hasil identifikasi tentang kemampuan pemahaman konsep dapat dijadikan pertimbangan oleh guru untuk melakukan pembelajaran IPA yang lebih baik.

F. Batasan Penelitian

1. Subjek atau sampel yaitu menggunakan satu kelas siswa kelas VIII SMPN 7 Bangkalan.
2. Kemampuan yang diukur yaitu kemampuan pemahaman konsep siswa.
3. Indikator pemahaman konsep yang digunakan yaitu menafsirkan (*interpreting*), mencontohkan (*exemplifying*), mengklasifikasikan (*classifying*), merangkum (*summarizing*), menarik inferensi (*inferring*), membandingkan (*comparing*), dan menjelaskan (*explaining*).
4. Materi yang digunakan pada penelitian ini yaitu bumi dan tata surya semester genap tahun 2023.

G. Definisi Istilah

1. Identifikasi merupakan suatu proses yang sangat penting dalam pengenalan maupun pembeda antara suatu hal tertentu (Simanjuntak, 2020). Identifikasi yang dimaksud dalam penelitian ini yakni menentukan kemampuan pemahaman konsep siswa pada materi bumi dan tata surya.
2. Kemampuan pemahaman konsep adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh siswa untuk menguasai materi pelajaran (Farida *et al.*, 2019)